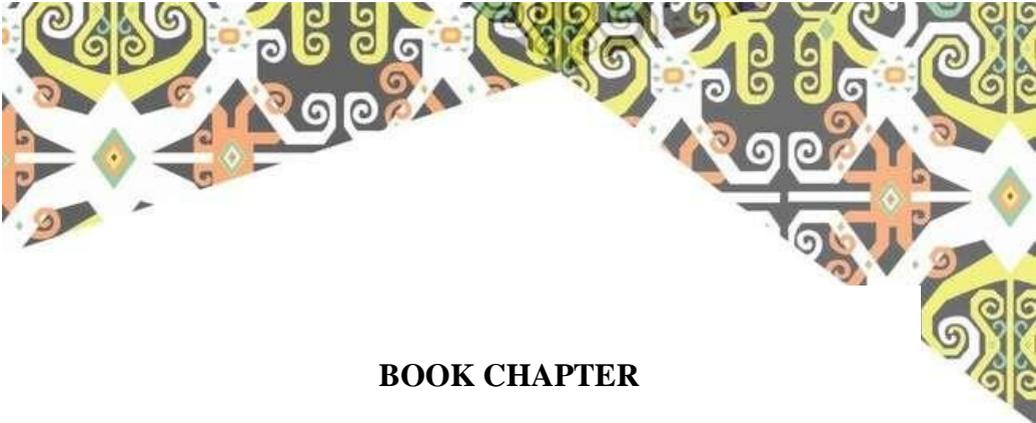


Sejuta

(Senyum, Euforia, dan Jutaan Kenangan)





BOOK CHAPTER

SEJUTA

“Senyum, Euforia, dan Jutaan Kenangan”



Penulis:

Muhammad Rhafi Alfat; Siti Nur Laila
Hidayatillah; Elinda Dwi Yanti; Yuni Syafriyani;
Zumardin; Nurulita Prihasti; Diass Shofa Alya;
Awat Keliwar





BOOK CHAPTER

SEJUTA

“Senyum, Euforia, dan Jutaan”



Penulis

Muhammad Rhafi Alfat; Siti Nur Laila Hidayatillah; Elinda Dwi Yanti; Yuni Syafriyani; Zumardin; Nurulita Prihasti; Diass Shofa Alya; Awat Keliwar

Desain Sampul

Nurulita Prihasti

Penata Letak

Diass Shofa Alya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Book Chapter Kuliah Kerja Nyata Reguler sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan dengan baik. Sholawat serata salam tak lupa hanturkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang menderang.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyiapkan, memberikan masukan, dan membantu kami dalam penyusunan Book Chapter Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, yang telah di laksanakan pada tanggal 13 Juli 2023 hingga 23 Agustus 2023.

Pada kesempatan ini pula dengan segala kerendahan hati kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) REGULER diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.
2. Bapak Alfitri, M.Ag., LL.M., Ph.D selaku ketua LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.
3. Bapak Mustamin, M.Pd selaku Ketua Panitia Kuliah Kerja Nyata Reguler Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.
4. Ibu Anis Komariah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok KKN Reguler Samarinda. \
5. Bapak Abd. Rasyid, ST selaku Kepala Desa Batuah.
6. Staf Pemerintah Desa Batuah.

7. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan KKN Reguler ini.
8. Teman-teman kelompok KKN Reguler Samarinda yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan KKN Reguler ini.
9. Seluruh masyarakat Desa Batuah yang selalu mendukung dari program kerja KKN Reguler Samarinda.

Kami sangat menyadari bahwa Book Chapter ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan Book Chapter kami, dalam kesempatan berikutnya. Semoga penyusunan Book Chapter ini dapat bermanfaat terutama bagi para pembaca.

Samarinda, 30 September 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
NAMA PENULIS	1
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
PROFIL DESA BATUAH, LOA JANAN.....	6
FULL SENYUM DI DESA BATUAH.....	9
BERBEDA KARAKTERISTIK	21
DIBUAT RINDU OLEH BATUAH.....	28
MENGUKIR CITA DI DESA PENUH NUANSA	35
MEMELUK RINDU	43
SECERCAH MIMPI KEHIDUPAN YANG DIBANGUN DI DESA BATUAH.....	49
LANGKAH BARU DENGAN ORANG BARU	61
GURU MUDA INSPIRATIF.....	69
PROFIL PENULIS BOOKCHAPTER.....	77



PROFIL DESA BATUAH, LOA JANAN

“Di desa ini dimana cerita kita dimulai, dengan segala perbedaan yang ada. Menjalankan program guna perkembangan Desa Batuah”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**

PROFIL DESA BATUAH, LOA JANAN

Terkait profil desa, mahasiswa KKN Reguler Desa Batuah mendeskripsikan Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara. Desa Batuah terdiri atas 9 Dusun dan 49 RT, dengan luas wilayah kurang lebih sekitar 84,7 Kilometer persegi (Km). Desa Batuah dihuni sejumlah penduduk diantaranya sebanyak kurang lebih 11.842 jiwa. Desa Batuah dilewati oleh perlintasan poros Samarinda-Balikpapan dari kilometer 15 sampai dengan kilometer 31. Singkatnya, Desa Batuah sendiri merupakan salah satu Desa yang mayoritas masyarakat suku Bugis. Singkatnya, Desa Batuah sendiri merupakan salah satu Desa yang mayoritas masyarakat suku Bugis.

Desa Batuah sangat terkenal di Kabupaten Kutai Kartanegara pada khususnya dan Kalimantan Timur pada umumnya, karena adanya produk andalannya dalam sektor perkebunan yaitu berupa lada (merica), sawit, karet, gaharu, dan produk pertanian berupa buah-buahan, seperti buah elai, nanas, buah naga, buah durian, buah rambutan dan menjadi sentra pembibitan segala macam bibit di Kalimantan Timur. Penduduk Desa Batuah sebanyak 5.420 jiwa laki-laki dan 9.290 jiwa perempuan dan yang belum memiliki KTP sebanyak kurang lebih 500 jiwa. Mayoritas agama di Desa Batuah adalah Islam dan dari suku Bugis. Di Desa Batuah ada 2 objek wisata yaitu wisata Emistri yang berlokasi di kilo 17 dan wisata Dewi Belai yang berlokasi di kilo 30. Desa Batuah merupakan desa yang menyimpan potensi alam yang kaya,

karena banyaknya timbunan batu bara yang berada dibawah desa batuah.



CHAPTER I

FULL SENYUM DI DESA BATUAH

“Kuliah Kerja Nyata atau yang dikenal dengan sebutan KKN ini merupakan suatu hal yang sangat di tunggu-tunggu dan dinantikan oleh semua Mahasiswa, begitu juga dengan kita yang nantinya akan merasakannya. Dengan ucapan Nawaitu dan Basmalah insya Allah kita siap mengadu pengalaman baru, dan mengabdikan selama 45 hari dimana kita akan ditempatkan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**

**MUHAMMAD RHAFI ALFAT
(KECAMATAN LOA JANAN, DESA BATUAH)**

FULL SENYUM DI DESA BATUAH

Assalamualaikum perkenalkan nama saya Muhammad Rhafi Alfath. Saya Mahasiswa Universitas Islam Aji Muhammad Idris Samarinda dengan program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2020. Saya akan menceritakan tentang pengalaman saya selama melaksanakan Kerja Kuliah Nyata (KKN) di Desa Batuah. KKN merupakan suatu bentuk pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal sehari-hari di berbagai bidang. Bahkan kegiatan KKN sudah dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal pendidikan tinggi di Indonesia yang mewajibkan setiap perguruan tinggi melakukan KKN sebagai kegiatan Intrakurikuler yang memadukan tri Dharma perguruan tinggi yaitu Pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan KKN adalah membantu meningkatkan SDM serta kesejahteraan masyarakat Desa melalui optimalisasi dan kreasi penggunaan potensi lokal, seperti :

1. Mendukung segala proses pembangunan yang ada di lingkungan masyarakat demi kesejahteraan masyarakat.
2. Membentuk sarjana yang mampu memecahkan dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat

dalam pembangunan pada umumnya terutama pada pembangunan masyarakat.

3. Menumbuhkan nilai kebersamaan dan jiwa kepemimpinan mahasiswa yang peduli terhadap lingkungan masyarakat.
4. Mendekatkan perguruan tinggi pada masyarakat.
5. Membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di sini saya akan menceritakan pengalaman saya selama KKN di Desa Batuah yang penuh dengan suka dan bahagia. Nama saya Muhammad Rhafi Alfat pada umumnya saya dipanggil Rhafi, dirumah saya dipanggil piyo dan yang terbaru selama saya tinggal di posko saya punya nama panggilan baru yaitu Alfat, awalnya saya agak aneh dipanggil dengan nama Alfat tapi seiring berjalannya waktu saya mulai terbiasa dan nyaman dengan panggilan itu, langsung saja pada intinya.

Di mulai dari tanggal 13 Juli 2022 awal kami kumpul dikampus untuk menuju ke Desa Batuah bersama kawan-kawan sambil menunggu mobil jemputan tak lupa pula kami saling berpamitan dengan orang tua dan kawan-kawan yang lain tak lama dari kamu saling pamitan datang lah mobil jemputan dan kamu bergegas membawa barang serta pembekalan yang akan kita gunakan nantinya setelah kami sampai di tujuan, singkat cerita setelah kami sampai ditujuan tepatnya di posko kami yang berada di kilo 30 Dusun Karya Makmur desa Batuah, kami pun langsung disambut pak RT 30, nama beliau Pak Suwardi. Kalau dilihat dari ekspresi wajahnya sepertinya beliau galak tapi ternyata Beliau sangat Baik dan Humoris, kami langsung di antar ke kontrakan mertua Beliau yaitu posko kami setelah itu kami berkunjung kerumah Bapak dusun karya makmur yang bernama Bapak Nasrul,

untuk meminta izin serta meminta bimbingan beliau selama kami KKN di Desa Batuah.

Setelah dari rumah pak Nasrul kami beres-beres posko sambil istirahat sebentar, tidak lama setelah kami bersih-bersih posko Pak RT datang untuk mengunjungi kami sambil perkenalan dan tanya-tanya tentang kami, sambil diskusi sedikit-sedikit mengenai desa Batuah dan kebetulan di belakang posko kami itu ada banyak pohon buah-buahan seperti kelapa, salak, dan buah naga kami diberi izin untuk mengambil buah-buahan tersebut sewaktu waktu kamu ingin makan buah kami diizinkan untuk mengambil buah-buahan milik pak Suwardi, terimakasih pak. Singkat cerita setelah itu Beliau pun bertanya apakah ada disini yang bisa tilawah? Kebetulan di seberang rumah pak RT keluarga beliau akan menikah, nah kebetulan saya sering ikut MTQ langsung lah saya maju dan menjawab saya bersedia pak.

Lanjut di hari pernikahan keluarga Beliau saya ditunjuk sebagai pengaji ditemani anggota kelompok yang bernama Yuni sebagai MC nya, sungguh pengalaman yang sangat berkesan yang dimana awal datang KKN langsung dapat undangan makan-makan dan mendapatkan banyak makanan untuk makan malam pertama kami di posko, singkat cerita.

Dilanjutkan 14 Juli 2023 awal kami berkegiatan bersama teman-teman, dan ditiap sore kami rutin menghadiri acara pordus yang kebetulan tuan rumahnya berada di tempat kami Dusun karya makmur, sampai kami pun ditunjuk untuk membantu jadi wasit di bagian hakim garis di perlombaan Badminton, dan Volly oleh Bapak staff desa yang bernama pak Amin, nah beliau ini yang selalu mendampingi kami mulai awal kami mulai awal kami datang di desa Batuah sampai selesai, nah bapak Amin inilah yang paling antusias dalam menunjuk kami menjadi wasit acara pordus dan kegiatan di desa. Bapak Amin ini sangat Dermawan sering sekali kami

ditraktir makan mie ayam, dan acara makan-makan di rumah Beliau.

Setelah satu minggu-an kami di desa Batuah kami sempat kewalahan karna banyak rencana proker yang akan kami jalankan ternyata sudah masuk dalam rencana desa, dan itu diperlombakan antar dusun, contohnya seperti pembangunan gapura. Dan akhirnya pak RT menyadari kebingungan kami, bapak RT memanggil saya untuk membersihkan tempat sampah yang nantinya bakal jadi salah satu proker kami nah disitulah awalnya kami banyak ide" dalam proker kami sambil kamu berkunjung ke sekolah" se desa Batuah, sampai akhirnya selesai terlaksana tapi proker kami bisa terlaksana di akhir-akhir kami bakal meninggalkan desa Batuah.

Banyak sekali hal-hal yang berkesan selama saya di Batuah saya banyak ketemu Dewan Hakim MTQ tingkat kabupaten Kukar seperti Bapak Bustan Arif, Bapak Musbih, dan Bapak Rusli yang kebetulan beliau" semua itu teman semajelis dengan om saya di Muara Badak yang Bernama pak Nurdin yang sangat dekat dengan Wader di kampus yaitu pak Absar, jujur saya sangat senang bisa bertemu dan berkenalan dengan beliau orang-orang hebat. Dan Alhamdulillah saya di kenal juga sebagai peserta di MTQ kab. Sehingga saya selama di Batuah banyak mendapatkan kemudahan dalam bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat serta banyak mendapatkan undangan mengaji diacara pernikahan dan pengajian Barazanji yang warganya sangat rutin dalam melaksanakan pengajian di desa Batuah ini Alhamdulillah. Singkat cerita, setelah dua minggu terakhir kami akan meninggalkan desa Batuah kami mengadakan acara 17 Agustus yang dimana kami berkolaborasi dengan Mahasiswa dari UWGM dan Alhamdulillah acara kami berjalan dengan lancer.

Yang kemudian dilanjutkan dengan acara proker kami yaitu festival Muharram di tanggal 20 Agustus yang bisa dibbilang lambat karna faktor pencairan dana proposal kami yang sedikit lambat tapi Alhamdulillah berkat kesabaran kami serta sedikit bantuan dari Bapak Kades acara kami berjalan dengan baik lancar tanpa hambatan. Dan yang membuat KKN saya sangat berkesan selama di Desa Batuah ini adalah sambutan dari Bapak Kades Batuah setelah mendengarkan saya ngaji diacara pembukaan festival Muharram adalah yang dimana beliau mengatakan bahwa kami diminta KKN setahun aja sekalian pindah domisili karna beliau sangat senang dan bahagia melihat hasil penampilan saya mengaji, serta acara kami yang berjalan dengan lancar meskipun waktu nya sangat singkat dalam persiapan kami dalam mempersiapkan acara ini merupakan Suatu kebanggaan dan kehormatan tersendiri buat saya.



Dokumentasi setelah penutupam acara 17 Agustus selesai.



Dokumentasi kami bersama Bapak Kades dan istri di acara pembukaan dan penutupan festival Muharram yang diadakan di kantor desa Batuah.





Dokumentasi kami setelah sosialisasi dan beberapa kegiatan disekolah RA Karya Makmur SDN 005, MI di kilo 19, di SDN 027, SDN 016, SDN 010, dan SMPN 2 loa Janan.



Dokumentasi saya dalam menghadiri undangan mengaji dan barazanji di desa Batuah.



Dokumentasi kami dalam rangka membantu masyarakat yang pertama ada pasangan umbul-umbul, berkunjung ke Bank Sampah Desa Batuah, membersihkan masjid.





Dokumentasi saya menghadiri undangan mengaji di sekolah MI DDI Karya Baru dusun Karya makmur dalam rangka rapat koordinasi dan review penyusunan kurikulum operasional MI DDI Tani Makmur.





Dokumentasi saya mengajar tilawah, persiapan perlombaan takraw, sepakbola mini, Badminton dan MUSCAB Ikatan pencak silat Indonesia se Loa Janan.



CHAPTER II BERBEDA KARAKTERISTIK

*“Tidak Menjadikan Halangan Untuk Saling
Mengenal Satu Sama Lain”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**

**AWAT KELIWAR
(KECAMATAN LOA JANAN, DESA BATUAH)**

BERBEDA KARAKTERISTIK

Dimalam hari yang diawali dengan kerja sama masyarakat untuk memebersikan lapangan takro agar bisa dilaksanakan pertandingan antara tim dengan baik, kerja sama tersebut agar dapat mengenal satu sama lain, dengan melakukan hal tersebut membuat saya bisa berpartisipasi dalam pekerjaan yang sedang saya laksanakan beserta tim saya bisa bertahan di desa batuah ini, untuk melanjutkan kegiatan seterusnya. Dan di malam yang sangat gelap dan banyaknya nyamuk, tapi saya dan teman saya tidak perna menyerah untuk membantu pak RT dan pak Dusun beserta masyarakat lainnya dalam melakukan pekerjaan tersebut agar pekerjaan tesebut cepat selesai agar besoknya tidak dapat di kerjakan lagi.



Setelah menyelesaikan pekerjaan tersebut saya beserta teman-teman saya pulang keposko dan mandi bersih-bersih agar dapat kami solat berjama'ah bersama-sama. Setelah solat berjama'ah kami siraturahmi dengan ketua RT maupun pak Kadus beserta anak-anak di Desa Batuah ini dan Alhamdulillah siraturahmi tersebut kami di sambut dengan baik dari pak RT maupun Pak Kadus dan anak-anak di Desa Batuah ini. Dan allhamdulillah besok paginya kami pun melanjutkan dengan kegiatan lainya dengan baik dan aman, nyaman.

Bersama Meluangkan Waktu Untuk Membersihkan Halaman Kantor Desa. Di pagi hari yang cerah, sekitar jam 8 pagi saya beserta teman-teman melanjutkan kunjungan ke kantor Desa Batuah bekerja gotong royong bersama perangkat-perangkat desa membersihkan kantor desa yang sedang banyak sampah.dan sesampainya di sana di kantor desa saya beserta teman-teman, kamipun di arahkan oleh perangkat-perangkat desa untuk membersihkan tempat-tempat yang dimana ada yang kotor bisa di bersihkan, beserta di bantu juga sama perangkat-perangkat desa untuk bersama melaksanakan dan membersihkan tempat yang ada banyak sampa tersebut. Dan selesai kami membersihkan sampah atau kotoran di samping-samping kantor desa, saya dan teman-temanpun pulang ke posko, sesampainya di posko kami mandi, dan itu pun mandinya lama sekali karna antrian, dan saya pun malas antri untuk mandi saya tunggu lama saya pun langsung ke masjid buat numpang mandi disana karna di posko kalau teman-teman cewe kalau mandi lama sekali.



Hari senin adalah awal dari kesuksesan yang akan dimulai, ingat, rasa malas hanya akan menjauhkan dari rezeki yang telah menunggu dihari senin. Pada hari senin pukul 8 pagi saya beserta teman-teman saya mengunjungi sekolah SDN 005 Desa batuah Kecamatan Loajanan untuk mengikuti upacara beserta membantu membersihkan halaman sekolah, beserta memperkenalkan diri kepada adik-adik di sekolah tersebut. Dan pada pukul 11.00 saya pamit untuk mandi solat zuhur dan selesai solat zuhur saya kesekolah dan bergabung lagi bersama teman-teman saya melanjutkan pekerjaan membersihkan halaman sekolah tersebut.

Dan selesai membersihkan saya dan teman-teman saya minta pamit untuk balik keposko, untuk mempersiapkan diri untuk melanjutkan kegiatan besok harinya. Dan besok harinya kami pun mandi dan sarapan untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya, dan saya dan teman-teman lainnya marah, karna kami tunggu teman kami itu mandi lama sekali. Sambil kami menunggu ada beberapa teman yang sudah jalan menuju tempat yang kami akan kunjungi, dan ada beberapa teman juga belum jalan karna menunggu teman yang satunya itu mandi.

Dan kami pun mau jalan kami di marahin dan katanya kalian itu terlambat terus, kata teman cewe satu katanya besok kalau lama bangun kami pergi dan kamu tinggal aja tidak usah ikut. Dan selesainya kami mengunjungi sekolah tersebut kami pun balik dan mandi makan dan istirahat.



Keseharian dikantor desa Batuah hari kamis jam 9 pagi saya dan teman saya ke kankantor desa bantu membuat pipa buat pengisapan air hujan ketika menampung atau banjir, dan saya dan teman saya pada saat itupun kami di perintahkan untuk harus di selesaikan pekerjaan itu walaupun dalam keadaan apapun. Dan saya dan teman saya pun mengikuti perintah tersebut, karna perintah dari perangkat desa, maunya cepat biar langsung dipasang karna pada saat itupun cuaca tidak bagus, karena di khawatirkan banjir. Dan alhamdulillah saya juga mempercepat pekerjaan itu dengan baik, dan pekerjaan itu selesai saya dan teman saya beristirahat untuk makan, dan selesai makan kami pun di suru membuatnya lagi, dan saya beserta teman saya kami berduapun tidak tau bahwa pekerjaan itu harus di selesaikan hari itu tapi ada salah satu perangkat desa yang datang memberitahukan kepada saya dan teman saya bahwa kalau kalian capek kalian istirahat dulu karna pekerjaan itu bisa di lanjutkan besok paginya lagi, masi banyak pipanya, tapi saya dan teman saya pun memaksakan diri untuk mengerjakan pekerjaan tersebut dan Alhamdulillah pekerjaan tersebut ternyata habis juga kami kerjakan.



Sosialisasi Di MI Kilo 19. Di awali bangun pagi dan solat subuh dan menghirup udara segar di pagi hari dan meringankan badan yang lelah setelah beraktifitas seharian di kantor desa, dan selepas dari itu selanjutnya saya bersiap-siap mandi dengan mengantri satu persatu sehabis itu saya dan teman-teman kami ke sekolah untuk sosialisasi di MI Kilo 19 Desa Batuah Loa Janan dan sesampainya kami di sana Alhamdulillah kami di sambut dengan baik oleh kepala sekolah maupun bapak atau ibu lainnya, serta adik-adik di MI tersebut. Dan kami pun melanjutkan sosialisasi, dan Alhamdulillah sosialisasi yang kami laksanakan berjalan dengan baik, selesai sosialisasi kami minta pamit untuk pulang ke posko, tapi sebelum kami opulang ke posko kami di panggil sama teman-teman KKN dari kampus lain, dan kami pun ke posko mereka, dan sesampainya kami kami di berikan makan dan minum oleh teman-teman dari kampus lain itu, dan selesainya kami di posko teman-teman dari kampus lain itu kami pun pamit pulang dan ernyata yang pulang itu teman-teman cewe dan saya beserta teman cowo lainnya di tahan untuk istirahat dulu sampai jam 12 malam baru kami pulang, dan pada saat kami pulang kami di marahin habis-habisan sama teman-teman cewe, karna saya dan teman-teman cowo lainnya sudah merasa bersalah kami pun diam. Dan kami minta pamit untuk mandi pun masih di marahin dan selesai maindi kami masak mie dan kami makan dan tidur.



Kenangan bersama di kantor Desa Batuah. Kini KKN udah selesai. Sekarang hari terakhir saya dan teman-teman saya minta pamit untuk pulang. Bagi saya di Desa Batuah ini saya merasa sedih karena ada beberapa orang yang sangat baik kepada kami, kami berpisah, bahagia karena salah, satu episode sudah berhasil dan saya dan teman-teman berhasil menyelesaikan dengan sebaik, baik-baiknya, walaupun masih ada yang kurang dari episode tersebut saya beserta teman-teman minta maaf.

Ada satu hal yang sangat saya sesali, yaitu saya berpisah sama orang yang selalu ada buat saya dan teman-teman saya ketika kami sedang dalam kesulitan, walaupun dia tidak sempat membantu kami dalam bentuk uang maupun makan tapi dia selalu mensupport kami dalam hal yang baik terus menerus dan itu pun setiap hari kami di nasehati setiap hari, dia adalah bapak yang sangat kami hormati dan kami banggakan, dan kami pun menganggap dia sebagai bapak angkat kami. Nama beliau biasa di panggil adalah Pak Amin dia adalah salah satu staf di kantor Desa Batuah. Dan tak pernah kami lupakan kebaikan itu, kami akan selalu mengenang saat bersamamu bapak kami yang tercinta yaitu bapak Amin. Dan semoga kita berjumpa di lain hari dan di lain waktu.





CHAPTER III DIBUAT RINDU OLEH BATUAH

“Banyak cerita di bulan Juli, Tepatnya pada kegiatan kuliah kerja nyata atau yang sering di sebut dengan KKN,45 hari yang sangat berarti bagi mereka yang mengerti tentang pengabdian”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**

ZUMARDIN
(KECAMATAN LOA JANAN, DESA BATUAH)

DIBUAT RINDU OLEH BATUAH

Assalamu'alaikum, perkenalkan nama saya Zumardin mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sultan Adji Muhammad Idris Samarinda dengan nomor induk mahasiswa 2021609100, saya mengambil jurusan hukum tata negara di fakultas syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Atau yang biasa di kenal dengan sebutan (UINSI)

Bertepatan pada tanggal 13 Juli 2023 kisah yang panjang di waktu yang singkat saya ukir dalam ingatan perihal melanjutkan perjuangan pendidikan saya dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di salah satu desa di provinsi Kalimantan Timur kabupaten Kutai Kartanegara kecamatan loa janan tepatnya di desa batuah cerita saya di mulai.

Perlu saya uraikan Desa batuah adalah salah satu desa di kecamatan Loa Janan kabupaten Kutai Kartanegara, desa batuah memiliki luas wilayah desa mencapai 84.70 Km², desa Batuah dihuni sejumlah penduduk diantaranya sebanyak 11.842 jiwa yang tersebar di 10 dusun atau 49 Rukun Tetangga (RT). Dari 10 Dusun tersebut diantaranya Tani Maju, Tani Makmur, Tani Jaya, Batuah, Surya Bakti, Karya Makmur, Mario, Tani Bahagia, Karya Tani, Karya Baru. Desa batuah sendiri di kenal berbagai macam sektor penghasilan mulai dari

sektor pertanian sektor perkebunan lebih lebih sektor pertambangan.

Pada 14 Juli 2023, hari pertama beraktivitas di ruang lingkup masyarakat yang serba baru, saya mencoba beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang baru, banyak hal yang saya pelajari dari masyarakat setempat, mulai dari gaya hidup perilaku cara berkomunikasi dan itu saya menyesuaikan dengan diri saya sendiri. Hari pun berlalu saya terus mencoba berinteraksi dengan masyarakat yang satu dengan yang lain, dan Alhamdulillah orang-orang di desa batuah sangat terbuka sekali dengan kehadiran saya dan teman-teman yang berkegiatan untuk pengabdian secara totalitas terhadap masyarakat setempat.

Pada 15 Juli 2023 pagi yang cerah saya dan teman-teman mulai beraktivitas dengan mendatangi sekolah terdekat untuk berkegiatan belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswa-siswi, lepas dari sekolah kami pun bergegas mendatangi kantor desa tidak lupa kami berinisiatif untuk membersihkan lingkungan kantor desa, selepas membersihkan halaman kantor desa saya dan teman-teman bergegas masuk ke ruangan sekertaris desa untuk menayangkan kegiatan dan program apa yang dibutuhkan di masyarakat setempat sembari kami menyusun program wajib yang sudah ditentukan oleh pihak LP2M. Waktu terus berlalu saya mencoba mengenal semua perangkat desa yang hari itu bekerja dan Alhamdulillah respon baik dari perangkat desa membuat saya bersemangat dalam kegiatan pengabdian ini.

Dari banyaknya perangkat desa yang saya temui saya bertemu dengan salah satu perangkat desa yang menurut saya dia adalah sosok yang humble mudah bergaul padahal kalau dipikir umurnya sudah mulai menua tetapi jiwanya masih muda, saya mencoba menayakan nama panggilan beliau dan beliau menjawab panggil aja pak amin waktu kami lalui dengan cerita

seputar pengalaman tentang kehidupan, dan beliau memulai pembicaraan dengan mengatakan dia adalah alumni STAI yang dulunya dan sekarang berubah menjadi UINSI lalu beliau bercerita tentang pengalaman berkesan beliau dari jaman beliau kkn di penajam tengah tengah cerita beliau sempat terlontar bahwa segala kegiatan kemasyarakatan beliau tidak pernah melewatinya ujarnya. Dan waktupun berlalu begitu cepat sore hari pun datang dan kebetulan di desa batuah sedang mengadakan Pekan olahraga dusun yang ke-3 pak Amin mengajak saya untuk menjadi bagian panitia yang penyelenggara pekan olahraga dusun tersebut. hari itupun saya lalui dengan hati yang senang walaupun tubuh sangat letih tetapi di hilangkan dengan rasa senang melihat respon baik dari masyarakat melihat kehadiran saya di kegiatan tersebut.

Malam menjelang istirahat saya dan dua kawan saya mendapatkan panggilan dari kepala dusun tempat pelaksanaan kegiatan pordus di selenggarakan jaraknya tidak jauh dari posko kelompok kkn kita, malam itu kami mendapatkan pekerjaan untuk memasang jaring di sekeliling lapangan dikarenakan akan di laksanakan cabang olahraga sepak takraw dan kami bertiga di minta untuk membantu memasang jaring penahan bola keluar jauh dari lapangan.

Di tanggal 16 Juli 2023 saya dan teman teman pun melanjutkan kegiatan yang sudah di susun, saya dan kedua kawan saya yang laki laki membantu menyiapkan lapangan sepak takraw yang akan di cat dan perempuannya berkegiatan mengunjungi sekolah sekolah yang ada di desa batuah, 17 Juli 2023 saya dan teman teman di undang di kegiatan MUSCAB Ikatan pencak silat Indonesia (IPSI) yang di selenggarakan di desa batuah selepas dari kegiatan tersebut di sore hari tidak lupa untuk membantu kegiatan pordus dengan menjadi hakim garis di cabang olahraga sepak takraw, didalam kegiatan pordus yang diselenggarakan di setiap tahun tersebut

masyarakat desa batuah sangatlah antusias untuk mendaftarkan diri sebagai perwakilan dusun masing masing singkatnya dari kegiatan pordus tersebut hubungan emosional saya dengan pak amin yang saya uraikan di atas udah mulai terjalin dikarenakan pak amin pun adalah salah satu panitia dalam kegiatan pordus tersebut.

Hari pun berlalu dan saya masih dengan rutinitas KKN saya, yang pagi harinya mendatangi kantor desa untuk membantu apa saja yang di butuhkan di desa batuah baik dari segi tenaga dan pikiran tidak luput sore hari pun membantu kegiatan cabang olahraga sepak takraw sampai berakhir dan para juara sudah di umumkan dengan dusun karya makmur sebagai tuan rumah keluar sebagai juara 1 dalam cabang olahraga sepak takraw tersebut. Selepas dari kegiatan olahraga sepak takraw saya diminta oleh pak amin untuk membantunya dalam cabang olahraga bulutangkis hampir dari keseluruhan cabang olahraga pordus tidak ada yang saya lewatkan, lanjut dalam cerita ajakkan pak amin untuk membantunya di cabang olahraga bulutangkis yang akan dilaksanakan pada malam hari sesudah sepak takraw selesai saya pun mengiyakan ajakan tersebut karena saya tidak ingin hari hari saya tidak di isi dengan kegiatan yang tidak mencerminkan sebuah pengabdian dan dengan kegiatan pordus ini juga saya banyak mendapat teman baru sahabat baru, menjadi hakim garis sudah menjadi kewajiban saya untuk terus melaksanakannya padahal untuk jam tidur sangatlah terganggu dikarenakan untuk jam pulangny di atas jam 12 malam untuk jarak yang harus saya tempuh dari posko KKN dengan lokasi pertandingan sekitar 7 kilo.

Masih dengan rutinitas KKN di hari hari selanjutnya saya dan teman teman menjalankan program kegiatan yang di arahkan oleh pihak Lp2m mulai dari gotong royong sosialisasi dan lainnya tidak lupa di sore hari saya terus menyempatkan

hadir dalam kegiatan pekan olahraga dusun se desa Batuah mulai dari awal saya datang sampai selesai masa KKN saya, setidaknya saya ingin menjadi bagian dari penyelenggaraan pekan olahraga tersebut. Saya dan teman-teman pun bergegas mempersiapkan diri untuk melaksanakan kegiatan HUT RI yang ke 78 dan itu kami laksanakan dengan berkolaborasi dengan mahasiswa KKN Universitas Widya Gama Mahakam (UWGM) dan saya sendiri di percaya sebagai ketua panitia dalam kegiatan 17 Agustus tersebut, kami dan teman teman mulai merancang mekanisme kegiatan proposal kegiatan dll, tepatnya pelaksanaan kegiatan untuk memeriahkan peringatan HUT Republik Indonesia yang ke 78 kami jalankan selepas upacara memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 78 di desa tani hara harapan. Lomba pun kami mulai dengan serangkaian acara mulai dari sambutan dan pembukaan secara resmi oleh sekertaris desa Batuah.

Tidak lupa di hari besar Islam tepatnya peringatan Muharam saya dan teman membuat kegiatan festival Muharam dengan menyelenggarakan lomba

1. Lomba adzan SD
2. Da'I cilik SD
3. Tartil SD SMP SMA
4. Tilawah SD SMP SMA
5. Kaligrafi Naskhi SMA
6. Fashion Show Busana Muslim TK
7. Mewarnai Tk

Singkatnya Dari rutinitas KKN selama 40 hari di desa batuah banyak hal yang saya dapatkan mulai dari pengalaman baru, pola hidup baru, lebih lebih banyak kenal dengan orang baru yang saya anggap bukan perihal kehadiran mereka yang baru dalam kehidupan saya tetapi mereka melukiskan kenangan dalam ingatan saya sama seperti orang yang sudah

bertahun tahun dengan saya dan itu menjadi hal yang paling berat ketika saya meninggalkan mereka disini lain saya di tuntutan untuk menyelesaikan KKN saya dengan waktu yang sudah di sepakati secara bersama, yaaa yang jelas saya akan terus berkomunikasi dengan orang yang sudah merangkul saya di desa batuah terutama pak amin yang sudah saya anggap sebagai bapak angkat saya sendiri karena selama 40 hari hampir setiap hari saya dan pak amin selalu bertemu dan melewati hari dengan rutinitas kegiatan PORDUS selepas pasti di ajak makan dan minum di warung warung terdekat. Terimakasih Batuah atas cerita 40 hari yang sangat indah see you next time.



CHAPTER IV MENGUKIR CITA DI DESA PENUH NUANSA

“Jadilah mahasiswa yang suka jiwa-jiwa sosial dalam masyarakat, karena itulah sesungguhnya amal yang bermanfaat”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**

DIASS SHOFA ALYA
(KECAMATAN LOA JANAN, DESA BATUAH)

MENGUKIR CITA DI DESA PENUH NUANSA

Hai kenalin saya Diass Shofa Alya Mahasiswa UINSI Samarinda. Tidak terasa sudah tahun ketiga berkuliah di UINSI Samarinda. Tiap semesternya sudah dilalui, hingga tiba waktunya beranjak ke semester 7 yang dimana mata kuliah di semester ini melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan PKL (Praktek Kerja Lapangan). KKN ini dilakukan selama kurang lebih 45 hari dari tanggal 13 Juli 2023-23 Agustus 2023. Sebelum dilaksanakannya KKN, kami melakukan pembagian kelompok dan mengikuti pembekalan KKN di Auditorium UINSI Samarinda. Dimana kita bertemu menjadi satu dalam satu tim yang terdiri dari 8 orang. Kita semua sebelumnya belum kenal satu sama lain tapi kami berbaur menyatu untuk menjalankan pelaksanaan KKN. Sebelum keberangkatan ke Desa Batuah, kami mendapat program kerja dari pihak LP2M dan kami pun menyesuaikan program ini dengan Desa Batuah.

Saya selalu berharap untuk hari kedepan dengan bertahan bersama teman-teman yang berbeda karakteristiknya. Dan juga saya selalu menghargai perbedaan dan lingkungan setempat. Tepat di tanggal 13 Juli 2023, kami berangkat ke Desa Batuah (desa ini 1 jam dari rumah saya dan kami mendapatkan lokasi dari pihak dusun Karya Makmur bertepatan di Kilo 30) dan meletakkan barang-barang kami di posko. Tak lupa juga mendatangi kantor desa untuk perkenalan dan serah

terima kedatangan kami di desa Batuah. Dan juga silaturahmi kerumah pak RT selaku pemilik posko kami dan ketua RT yang menerima kami untuk KKN di RT.30. Dan juga kami bersilaturahmi kerumah pak Kepala Dusun Karya Makmur. Kami juga membahas kegiatan apa saja yang dilakukan di desa ini sekaligus menyandingkan dengan proker dari kampus.

Setelah berbincang-bincang dengan beliau, saya mendapatkan culture shock yang dimana Desa Batuah ini 99,5% masyarakatnya bersuku Bugis (provinsi yang ada di Sulawesi). Kenapa saya merasa seperti itu? Karena tempat tinggal saya berlingkungan suku Jawa. Makadar itu, saya harus lebih beradaptasi dan bersosialisasi lebih dalam lagi. Tapi saya takjub dengan Desa Batuah ini karena desa ini sangat luas sekali dan juga kebersamaannya yang membuat saya kagum dan haru ketika bertemu dengan warga Desa Batuah ini

Keesokannya kami menuju ke kantor desa untuk melaksanakan Program Kerja kami. Perpapasan dengan adanya kegiatan MUSCAM IPSI Kecamatan Loa Janan. Kami membantu membersihkan lapangan kantor desa dan gedung untuk pelaksanaan MUSCAM tersebut. Hal paling tidak diduga ialah bertemu dengan bapak saya, yang dimana selaku anggota IPSI juga dan saya pun merasa senang dengan pertemuan saya dengan bapak saya dikarenakan bapak saya seperti surprise.



Kegiatan selanjutnya kami selalu mengajar ngaji di Masjid dan dibagi-bagi untuk mengajar di masjid lain juga. Kami juga selalu diundang di acara kenduri oleh masyarakat Dusun Karya Makmur. Di Dusun Karya Makmur ini sangat menjunjung tinggi keagamaan. Mulai dari anak kecil hingga lansia selalu menjalankan ibadah 5 waktu, mengaji, dan melakukan pengajian ibu-ibu keliling melalui rumah ke rumah. Dan kami diundang jika ada pengajian tersebut. Dengan adanya Pekan Olahraga per Dusun di Desa Batuah ini kami selalu datang untuk menonton juga membantu membersihkan sampah-sampah yang bertempat di lapangan dekat posko kami.

Keesokan harinya kami mendampingi dan mengajar melukis di RA(TK Islam) Desa Batuah dengan anak kecil yang lucu-lucu. RA tersebut bertepatan di kilo 6 dari jalan poros Samarinda-Balikpapan (Kilo 31).



Kegiatan yang menurut saya berkesan ialah mengadakan sosialisasi menabung bersama anak SD/MI-SMP. Kenapa saya mengadakan ini? Karena prodi saya Perbankan Syariah jadi saya membuat inovasi baru untuk menambah pengetahuan mereka. Saya senang sekali dengan antusias mereka dengan keberadaan kami. Saya merasa dihargai dan diterima oleh mereka. Program kerja ini tak akan saya lupakan seumur hidup saya. Saya juga mengasah mental saya di depan anak-anak dan juga menjadi perkembangan skill saya.



Hari demi hari kami lalui, dengan berjalan program kerja ini kami semakin dekat dengan warga Desa Batuah. Salah satunya Bapak Amin selaku staff kantor desa. Beliau selalu perhatian dan menjadikan kami sebagai anak sendiri. Perlakuan beliau kepada kami sangat baik dan tak lupa juga kami selalu berkontribusi jika ada kegiatan yang dilaksanakan di Desa Batuah melalui informasi yang diberikan oleh beliau. Dan biasanya disaat waktu luang, kami diajak (ditraktir) makan bakso di warung dekat kantor desa. Dan tak lupa pula kami juga bersilaturahmi kerumah beliau.

Kegiatan selanjutnya yaitu posyandu keliling yang dilaksanakan di posyandu itu sendiri yang berupa rumah kecil dan juga posyandu dirumah warga (karena belum ada posyandu). Kami melakukan ukur badan, berat badan, ukur lingkar dada, ukur lingkar kepala, dan ukur lingkar tangan. Kami juga membuat plang wisata untuk desa Batuah ini yang terdapat di wisata Dewi Belai (wisata pemancingan dan kebun buah elai). Kami juga mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di Desa Batuah ini mulai dari TK-SMP. Selain membantu mengajar di RA/TK Islam. Kami juga ke SDN 016 Loa Janan untuk membantu mengajar juga melatih upacara. Selain itu, di dekat posko kami juga terdapat TK, MI, Mts, dan MA. Kami pun juga mengajar di TK yang bernama Al-Munawwarah. Bertemu dengan anak-anak kecil yang lucu sekali. Yang dimana mereka belajar mandiri dengan tidak di temani oleh

orang tuanya seperti saya dulu waktu TK. Mereka membawa bekal masing-masing dari rumah untuk makan siang.

Tak lepas dari itu, kegiatan kami ini tidak dilakukan dengan satu tim saja melainkan ada tim dari Universitas lain yaitu Universitas Widya Gama Mahakam. Kami pun juga berbaur dan beradaptasi dengan mereka. Tetapi mereka KKN hanya di tanggal 01 Juli 2023-31 Juli 2023 (sebulan). Walaupun kami berbeda almamater tetapi kami menjunjung tinggi rasa kekeluargaan dan kebersamaan. Tiba dimana kami berdiskusi untuk melaksanakan kegiatan lomba 17 Agustus. Diskusi ini membahas struktur panitia, letak kegiatannya, lomba apa saja yang dilaksanakan, hadiah, dll. Kami juga berdiskusi dengan staff kantor Desa Batuah untuk kelancaran kegiatan ini. Dimana hal tidak diduga setelah kami berbincang dengan Kepala Desa. Kami diberi kemudahan untuk acara ini yang dimana pihak Desa Batuah memberikan penuh biaya atau dana untuk kegiatan 17 Agustus ini. Tetapi semua barang yang diperlukan itu kami yang membelinya di Loa Janan-Samarinda.

Tepat di tanggal 17 Agustus kami diundang untuk upacara bendera di SMPN 6 Loa Janan bertepatan di Desa Tani Harapan Kilo 23 (7 Kilo dari Posko kami). Kami pun bertemu dengan anak-anak sekolah, guru, anggota kepemudaan hingga pekerja yang ada di Desa Batuah ini. Kami juga bertemu dengan tim dari UINSI juga yang ber KKN di Desa Tani Harapan. Selain itu kami juga bertemu dengan Tim KKN dari Universitas NU Samarinda dan Universitas Mulawarman Samarinda. Setelah mengikuti upacara bendera kami langsung mempersiapkan untuk perlombaan 17 Agustus. Kami mengira kegiatan ini sedikit saja yang berpartisipasi dikarenakan luasnya Desa Batuah ini (seluas kurang lebih 15 kilo). Tapi tak disangka antusias mereka cukup banyak dan kami sampai kewalahan saat registrasi. Tetapi kami dengan tim UWGM bekerja sama untuk keberlangsungan lomba ini. Setelah

kegiatan selesai pun kami tak lupa untuk berfoto bersama tim dari UWGM dan tim kami sendiri juga berfoto dengan pak Amin.



Dilanjutkan untuk menjalankan proker kami yaitu kami mengadakan Festival Muharram tak lupa pula selaku Kepala Desa membantu penuh dana kegiatan ini. Setelah berdiskusi panjang, kami membagikan penanggung jawab masing-masing lomba. Festival ini paling mendadak dan super kalangkabut. Yang dimana kami hanya diberi waktu 1 hari untuk mempersiapkan festival ini. Kami berterimakasih kepada pihak yang terlibat untuk membantu acara ini. Kami menyiapkan bingkisan untuk peserta dan hadiah kepada juara 1-3 dan Harapan 1-3. Juga memberikan piala kepada pemenang.



Setelah proker selesai kami diajak makan bersama oleh bapak RT30 sebelum kami kembali kerumah masing-masing. Hal yang paling haru yaitu berpamitan dengan warga Batuah dan juga anak-anak TPA/TPQ yang sudah kami ajarkan sejak

awal kami KKN di desa ini. Mungkin itu saja cerita dan pengalaman saya di Desa Batuah ini. Saya ucapkan terimakasih banyak kepada teman-teman sudah berkerja sama dengan baik. Dan juga berterima kasih kepada masyarakat Desa Batuah sudah menerima kami dengan baik. Sampai jumpa di lain waktu Desa Batuah.



CHAPTER V MEMELUK RINDU

“Selangkah demi selangkah tuk melanjutkan perjalanan hidupku, terkumpul banyak memori yang mendepak hangat di dalam pikiran. Mengharapkan indahnya kisah selalu melekat dan tak satu pun menghilang di pikiranku.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**

**NURULITA PRIHASTI
(KECAMATAN LOA JANAN, DESA BATUAH)**

MEMELUK RINDU

Assalamu'alaikum, halo guys. Kenalin namaku Nurulita Prihasti, biasa di panggil Nurul. Aku berkuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris atau singkatnya di sebut UINSI. Program studi ku yaitu Bimbingan Konseling Islam dan sekarang aku sudah memasuki semester ganjil dan di semester ini aku harus menjalani KKN, yaa mengabdikan di masyarakat. Awalnya aku merasa takut dan gelisah, apalagi aku anak rumahan yang hampir tidak pernah jauh dari orang tua dalam kurun waktu yang lumayan lama. Aku bahkan mencari informasi tentang bagaimana itu KKN dengan sepupu yang sudah menjalani KKN, yaaa seperti biasa, ada suka dan juga duka, ada senang dan juga susah. Ada hari dimana aku mendapat pengumuman pembagian kelompok dan lokasi, aku lumayan terkejut karena sempat sedikit berharap ada seseorang yang aku kenal dalam kelompok ku, namun ternyata tidak ada. Aku berharap begitu karena aku orang yang sulit beradaptasi dengan orang baru, bisa tapi sangat lama. Namun aku selalu berbicara dengan diriku sendiri "jalani saja KKN ini dan berusaha untuk akrab dengan teman kelompok yang lain". Singkat cerita, saatnya untuk berangkat ke Desa Batuah Kecamatan Loa Janan, yang mana Desa tersebut adalah lokasi kami untuk melaksanakan KKN. Kami berkumpul di kampus dan sekitar pukul 10.00 WITA, kami mulai berpisah

dan berpamitan dengan orang tua masing-masing, sedih rasanya jauh dari orang tua, bahkan di hari-hari kami sudah di posko kami pun masih ada saja yang menangis karena rindu dengan orang tua.



Namun untuk melepas rindu, orang tua masing-masing terkadang mengunjungi posko untuk menemui anak-anaknya, walaupun masa-masa sedih karena jauh dari orang tua, di Desa Batuah kami berada di tempat yang MasyaAllah warga-warga disana sangat baik hati, minggu-minggu pertama kami bahkan hanya masak sekali, selebihnya kami banyak di beri makanan, yaa walaupun aku sempat diminta untuk ceramah dadakan di salah satu rumah warga yang mengadakan pengajian rutin. Kaget? Ya sudah jelas, aku berangkat dengan hati tenang, tetapi saat di minta untuk ceramah dadakan ya langsung terkejut, aku belum menyiapkan materi apapun, rasanya mantap jiwa. Tapi Alhamdulillah semua lancar dan terbayarkan dengan banyaknya kami di beri makanan oleh tuan rumah, hehehe. Kami juga di undang ke acara-acara nikahan untuk menjadi MC dan pembaca ayat suci Al-Qur'an, dan yaa di bilang tidak dadakan ya tidak juga. Namun Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar.

Ada banyak sekali momen indah selama aku mengabdikan di Desa Batuah. Namun, ada momen yang lebih indah yang akan selalu aku rindukan, karena mungkin hal ini tidak akan

bisa terulang kembali. Jadi, pada hari kelima aku menjalani KKN, aku dan teman-teman ku mulai mengajar ngaji di Masjid yang berada di sebrang jalan depan posko kami, nama masjidnya yaitu Masjid Al-Munawwarah. Tetapi hanya perempuan yang mengajar ngaji dan kami pun mulai berinteraksi dengan anak-anak yang mengaji di sana, itu adalah hal yang seru menurut ku, bisa bertemu anak-anak karena aku suka dengan anak-anak, yaa walaupun kalian pasti tau bagaimana mengajari anak-anak, pasti ada yang ribut, ada yang susah di atur, dan energi dalam diri cepat sekali terkuras. Hari demi hari kami mengajar ngaji anak-anak, dan ada hari dimana kami diminta untuk mengajar ngaji di Masjid Al-Azhar. Namun karena kami masih mengajar ngaji di Masjid Al-Munawwarah, akhirnya kami membagi kelompok dan 3 orang termasuk aku mengajar ngaji di Masjid Al-Azhar, jaraknya 1 km dari posko kami. Saat aku dan kawanku datang dan melihat anak-anak mengaji ternyata mereka lebih banyak daripada anak-anak yang mengaji di Masjid Al-Munawwarah, xixixi.

Aku dan kawanku harus beradaptasi dengan anak-anak lagi, awalnya aku berpikir bahwa mereka mungkin tidak akan menyukai ku karena raut wajah ku yang terlihat jutek, padahal dari lahir memang seperti itu, untuk menutupinya aku pun selalu tersenyum agar tidak terlihat menjadi pengajar yang galak, hahaha. Namun mereka adaptasi dengan kami pun sangat cepat, banyak sekali pertanyaan yang mereka lontarkan terhadap ku, seperti rumahnya dimana, poskonya dimana, punya saudara berapa, punya pacar atau tidak, dan pertanyaan-pertanyaan random lainnya. Bahkan mereka juga menceritakan tentang dirinya, aku pun merespon dan mengajak bicara mereka dengan santai. Hal yang paling membuatku terkejut adalah keaktifannya mereka haha, berlari kesana kemari, ribut, bahkan peci salah satu murid ngaji ada yang tersangkut di atas kipas, dan ada beberapa anak-anak saat masih dalam waktu

mengaji sudah meminta izin untuk membeli camilan, saat tidak di izinkan ia pun merengek, aku pun tetap tidak mengizinkan namun mereka tetap keluar dan diam-diam membeli camilan, haha begitulah anak-anak.

Ada hari dimana kami sibuk mengurus proker besar kami di kantor desa dan bahkan hingga dua minggu aku tidak mengajar ngaji mereka, rasanya rindu sekali. Saat aku dan teman-temaku sedang sibuk-sibuknya mengurus proker besar, terkadang aku memikirkan mereka, ingin sekali aku bertemu dengan mereka, mengajar ngaji dan mengobrol tentang banyak hal. Namun bagaimanapun juga, aku harus menyelesaikan tanggung jawab ku untuk melaksanakan proker besar. Setelah kami selesai melaksanakan proker besar, pada tanggal 21 Agustus 2023 aku dan teman-teman ku mendatangi masjid Al-Munawwarah untuk mengajar ngaji sekaligus berpamitan pada mereka karena tinggal beberapa hari lagi kami pulang ke rumah masing-masing. Sudah pasti aku merasa sedih karena tidak mengajar ngaji mereka lagi, ditambah melihat mereka yang sedih juga, rasa sedih ku semakin menjadi-jadi.



Keesokan harinya, kami juga mendatangi masjid Al-Azhar untuk mengajar ngaji yang terakhir kalinya dan berpamitan dengan anak-anak disana, aku pun menangis kembali karena harus berpisah dengan anak-anak yang lucu, aku tidak berekspektasi bahwa mereka akan menangis, namun ternyata mereka menangis hingga terisak-isak bahkan murid

yang laki-laki pun berlari ke toilet masjid dan menangis, aku dan kawanku pun mendatangi mereka dan menenangkan mereka. Melihat mereka seperti itu, aku jadi semakin berat hati untuk berpisah dengan mereka. Mungkin ini terlihat lebay, namun aku yang begitu menyukai dan menyayangi anak-anak, harus pergi dan tidak mengajar mereka lagi, bahkan tak kembali ke Desa Batuah. Namun di sisi lain, aku juga bahagia bisa bertemu anak-anak disana dan bisa mengajar ngaji mereka walaupun ilmu yang kudapat juga masih sedikit, tetapi setidaknya aku bisa berbagi ilmu untuk mereka. Aku juga bersyukur dan berterimakasih karena di berikan kesempatan mengajar ngaji oleh ibu dan bapak yang mengurus murid-murid mengaji di Masjid Al-Azhar Senang rasanya bisa mengabdikan di Desa Batuah. Aku berharap mereka mengingat kami, dan aku juga tidak akan melupakan momen yang indah ini, karena rindu ini akan selalu ku peluk, kenangan yang akan selalu ku ingat, bahkan akan selalu melekat dalam pikiran dan hatiku.





CHAPTER VI
SECERCAH MIMPI KEHIDUPAN YANG DIBANGUN
DI DESA BATUAH

*“13 Juli 2023, Hari di mana dimulainya ukiran kenangan
seumur hidup antara takdir, aku dan Batuah.”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**

**YUNI SYAFRIYANI
(KECAMATAN LOA JANAN, DESA BATUAH)**

**SECERCAH MIMPI KEHIDUPAN YANG DIBANGUN
DI DESA BATUAH**

Selalu ada yang spesial di antara banyaknya rintangan kehidupan, namun aku bukan orang yang spesial untuk semua orang. Untuk itu perkenalkan, namaku Yuni Syafriyani, aku lahir di Purworejo, 25 Juni 2002, aku anak ke 2 dari 3 bersaudara, aku dari prodi Pendidikan Agama Islam di UINSI Samarinda. Jika ditanya, apa motivasinya bertahan di UINSI hingga saat ini, kurasa banyak hal yang tak bisa ku jelaskan lebih jauh lagi. Aku memiliki hobi yang sama seperti kebanyakan orang saat ditanya apa hobinya, yaa 'membaca', aku sungguh menyukainya, tiada hari yang ku lewati tanpa membaca apapun itu, bahkan terkadang orang heran dengan hobi yang benar-benar aku lakukan itu. Keseharianku selain menjadi mahasiswi UINSI adalah menjadi guru mengaji, di TK/TPA Bahrul Ulum dan aku memiliki 2 murid private. Dalam keseharianku yang cukup padat, aku sangat menikmatinya, menikmati setiap momen dimana roda kehidupan perkuliahan dan kegiatan mengajar tiada pernah berhenti, ditambah lagi tanggung jawab membantu ibuku tercinta yang merupakan wanita terkuat dan terhebat, yang sudah sanggup membesarkan dan mendidik anak-anaknya sejak ditinggal wafat oleh pasangan hidupnya. Banyak warna yang sudah ku ukir dalam 21 tahun perjalanan hidupku, banyak

hal tak terduga di dalamnya, banyak pengalaman berharga yang menjadi guru terbaik bagiku, dan banyak doa orang-orang tulus yang menyertai setiap langkah perjalanan hidupku. Maka dari itu, akan ku tuliskan salah satu ukiran terbaik dalam perjalanan hidupku, yang mungkin tak akan ku ulang lagi, dan tak ada penyesalan yang berarti didalamnya, dan yang paling ku yakin bahwa takdir Allah lah yang membawaku ke sini diiringi dengan doa yang menyertaiku, yaa inilah kisah Kuliah Kerja Nyata ku di Desa Batuah yang berhasil mengukir kenangan tentang stikma perjuangan dan pengabdian tanpa tanda yang dibalut dengan warna warni cerita didalamnya.

Kuliah Kerja Nyata, dulu saat masih menjalani kuliah pada umumnya, tak pernah terbesit difikirkanku apa yang akan ku lakukan saat menjalani KKN, aku tak seantusias teman-teman ku yang sangat menunggu momen itu. Kenapa begitu? Karna aku sedang menikmati momen belajar menjadi seorang guru yang merupakan cita-citaku dan menjadi guru ternyata tak semudah yang kubayangkan. Saat berakhirnya semester 6, akupun sadar jika masa teoriku telah usai, kini dilanjutkan dengan mengimplementasikan apa yang kudapat selama 6 semester ke dalam kehidupan bermasyarakat. Pertama kali ku tau jika lokasi KKN ku di Desa Batuah, aku sedikit syok, karena tak ku sangka doa mamaku dan guru ngajiku sungguhlah terjadi, penempatan KKN yang ku dapat masih terjangkau dari segi lokasi. Awal mula kedatanganku di Desa Batuah ini saat survei lokasi, dan aku awalnya mengira bahwa kehidupanku akan sulit disini, mengingat jalan raya yang akan ku lewati sehari-hari adalah jalan poros dimana kendaraan besar berlalu lalang, belum lagi dengan keadaanku yang tak pernah jauh dari orang tua, serta lingkungan yang dikelilingi oleh suku mayoritas Bugis. Namun, pada kenyataannya tidak berakhir demikian, banyak hal positif yang ku dapatkan disini, banyak hal yang tak pernah ku sesali dari ini, dan aku semakin

percaya jika apa yang ditakdirkan Allah memang yang terbaik untuk hambanya. Maka dari itu, akan ku bagi momen berharga ini dalam ukiran sederhana di Desa Batuah, yang mana setiap momen berharganya akan ku pastikan bahwa aku dapat mempertanggung jawabkan tentang tulisanku.

Desa Batuah,, sebuah desa yang terbentang dengan luasnya yang memiliki banyak populasi warga dengan sumber daya yang melimpah. Di sini banyak hal baru yang membuatku belajar, belajar bersabar, belajar menerima kenyataan, belajar mengalah, belajar memahami keadaan, terutama belajar untuk akrab dengan semua orang. Aku bukanlah orang yang sulit bersosialisasi, jadi untuk akrab dengan orang bukan hal yang sulit bagiku, dan disinilah ku temukan banyak orang yang berkesan dalam hidupku. Orang-orang kiriman Allah yang menemani hari-hariku selama 45 hari, orang 'lain' yang menerimaku walaupun aku bukan siapa-siapa bagi mereka. Pengalaman berkesanku salah satunya ada disini, dimana orang disekitarku sangat tidak terduga, menolong tanpa mengharap balasan, berlaku baik, entah apa yang membuka hati mereka untuk berlaku demikian kepadaku. Jika ditanya apa yang paling berkesan selama 45 hari kehidupanku, maka kupastikan aku takkan mampu menuliskan detailnya, namun tak ada 45 hari yang kulewati tanpa hal-hal berharga di Desa Batuah.

Program kampus untuk KKN ini tidaklah sedikit, ku kira aku akan merasa terbebani oleh tuntutan proker yang akan kujalani, namun nyatanya aku sangat menikmati setiap proker yang diharuskan ada pada setiap kelompok KKN. Di sana aku belajar untuk berbaur dengan siapa saja dan tak ku sangka aku berhasil melakukannya selama 45 hari. Pengalaman berhargaku di awal KKN adalah diundang untuk menjadi pemateri dalam acara matsama atau MPLS di MTs DDI Karya Baru. Disana aku merasakan bagaimana rasanya memotivasi anak-anak MTs. yang mana sesungguhnya aku pun masih perlu

bimbingan, namun dengan kepercayaan orang kepadaku pun aku dapat melakukan itu. Diawal masa KKN aku juga sedikit banyak terkejut dengan solidaritas yang tinggi di Desa Batuah ini, karna disini sedang ada pordus dan orang desa sangat antusias untuk memeriahkan dengan menonton dan turut serta dalam acara pekan olahraga dusun ini. Di sana terkumpul orang-orang yang bahkan dapat mengobrol dengan luwes nya meskipun tidak saling mengenal. Kenapa ku bilang begitu? Karena aku sudah mempraktikkannya, tidak ada orang yang tidak membalas sapaanku, bahkan kadang ada juga orang yang mengajak untuk berinteraksi terlebih dahulu karena mulai merasa familiar mungkin dengan wajahku. Kami juga banyak diundang untuk menghadiri acara-acara di Desa, dan yang membuatku terharu adalah, kami tidak pernah pulang dengan keadaan tangan kosong, selalu ada rezeki yang tak terduga disana.

Keistimewaan Desa Batuah juga ada di jiwa masyarakatnya yang sangat agamis. Bahkan aku sering turut serta untuk pengajian, mabarazanji, dll yang sangat mengandalkan keilmuan dasar agama yang kita miliki, tidak salah jika kampus mengharuskan untuk setiap mahasiswa menyetorkan hafalannya. Ibadah tidak pernah dijadikan alasan kesulitan bagi mereka. Banyak pelajaran yang dapat ku ambil dari sana, karena dipermudahkannya selalu segala sesuatu jika itu menyangkut dengan agama. Bicara tentang agama, pengalaman berhargaku juga ada pada anak-anak ngaji. Yaa anak-anak ngaji, yang mana kami diminta untuk membantu mengajar anak-anak luar biasa dengan beraneka ragam karakter yang sukses membuatku banyak belajar. Aku juga turut untuk mengajar bimbel di daerah posko tempatku tinggal. Aku juga banyak melihat sekolah yang memiliki keterbatasan namun tetap dapat berkembang ditengah keterbatasan itu. Usaha beliau para pengurus sekolah di Desa Batuah sangat patut

untuk di contoh dan di apresiasi, karena jarak desa ke kota tidaklah dekat, namun guru-guru selalu memaksimalkan apa yang akan tersampaikan kepada siswanya. Anak-anak di Desa Batuah juga sangat menerima kehadiran KKN disana, aku merasa menjadi seperti artis selama ada disana xixixi. Di sana aku juga diberi kesempatan untuk membantu mengajar sekolah di beberapa waktu.

Di sana aku juga belajar untuk selalu bergotong royong, membantu siapa saja dan melakukan kegiatan sosial lainnya. Kesanku terutama dalam kegiatan yang mana desa melibatkan kami dalam kegiatan desa, untuk kegiatannya sangat banyak pembelajarannya yang mana lengkapnya telah ku uraikan dalam laporan KKN yang sudah diserahkan beberapa waktu lalu. Di desa, aku juga turut dalam kegiatan posyandu, yang mana itu merupakan hal yang baru untukku. Belajar untuk memberikan obat cacing, juga aku turut dalam mengedukasi para ibu dalam hal pentingnya menjaga kesehatan mental anak. Kenapa aku berani untuk berkontribusi, karena akupun paham bagaimana rumitnya pemikiran anak dengan orang tua yang kurang memahami kondisi psikolog anaknya. Aku juga belajar dalam membuat kue-kue tradisional ditengah malam, dari situ aku tau bahwa perjuangan hidup setiap orang itu sesuai dengan kemampuan orang itu sendiri, membuat pikiranku lebih terbuka untuk selalu bersyukur. Selain itu aku belajar untuk mengajarkan anak-anak membuat kerajinan tangan dari stik es krim. Sempelnya, hal itu ku lakukan dengan maksud, agar anak-anak mengurangi intensitas bermain hp dalam kesehariannya, juga agar mereka dapat memperdayakan sesuatu hal menjadi hal yang bermanfaat dan memiliki nilai jual. Kegiatan di Desa sesungguhnya kebanyakan juga kegiatan yang sering ku lakukan dalam duniaku sebelumnya, namun yang membedakan adalah objek dan tempatku

melaksanakannya, tempat yang asing namun bisa dimanfaatkan sebagai pengalaman dan pembelajaran didalamnya.

Di Desa Batuah, aku juga mengadakan lomba dalam rangka memperingati hari besar yaitu Muharrom (tahun baru islam) dan HUT RI. Disana banyak pengalaman yang amat tak terlupakan, mulai dari kegiatan lomba, hingga ke pembagian hadiah perlombaan. Juga aku yang menjadi MC yang konon kata orang desa MC andalan yang padahal aku hanya melakukan sebagaimana aku nge MC seperti biasanya, namun aku apresiasi untuk keberanianku yang satu itu selama KKN. Juga keberanianku untuk bicara secara tiba-tiba di depan publik. Dari beberapa keakrabanku dengan orang desa juga mengajarkanku bagaimana etika kehidupan dengan sesama yang baik dan benar. Dalam hal ini, aku tak berekspektasi bahwa peserta lomba yang KKN adakan akan mendapat antusias yang sangat berharga. KKN ku juga memprogramkan proker kenang-kenangan berupa plang wisata yang didasar pengadaannya menyimpan banyak kenangan didalamnya, wisata di mana ku temukan sosok lain, sosok berharga dalam warna warni KKN ku, sosok yang belum kutemui dalam 21 tahun hidupku di dunia. Cerita di atas adalah cerita inti dari perjalanan KKN ku, namun bukan berarti tidak ada latar di belakangnya, maka di bawah akan ku ceritakan mengapa KKN ku sangat berkesan, siapa sosok dibelakangnya, dan apa saja jenis sumber kenangan itu. Egois memang karna aku hanya membahas tentang pengalamanku selama di desa, namun bagiku ini adil, karena ini adalah tempatku mengapresiasi segala rangkaian kenanganku di Desa Batuah, maka dari itu akan ku ungkap sosok dibalik cerita KKN ku.

Diatas adalah cerita dari KKN ku, namun perlu kalian ketahui bahwa tanpa orang-orang yang akan ku deskripsikan di bawah, KKN tidak akan berjalan seperti di atas, tidak akan seindah yang ku tuliskan di atas, maka di bawah akan

terkhusus orang-orang hebat dalam perjalanan KKN yang hebat.



Namanya Awat Keliwar, aku biasa memanggilnya awat. Dia merupakan orang dengan karakter nyaris tak pernah kutemui dalam hidupku. Karakter yang nyaris bertolak belakang denganku dan kewajaran versiku. Terimakasih sudah banyak mengajarkanku untuk menambah stok kesabaran setiap harinya dan menjadi manusia yang lebih bersyukur lagi.

Namanya Zumardin, aku biasa memanggilnya udin. Dia orang yang karakternya 11 12 dengan awat, namun dia versi 12 nya. Bisa dibilang kelebihanannya terkadang ada di kesabarannya yang elastis, bisa tipis, bisa luas. Terimakasih sudah membuka pikiranku bahwa aku harus lebih bersyukur lagi dengan kondisi dan keadaan yang kualami selama hidupku. Juga mengajarkanku untuk lebih



sabar dengan beragam spesies manusia lain.



Namanya Muhammad Rhafi Alfat, aku biasa memanggilnya alpat. Dia merupakan ketua kelompok KKN ku. Sifatnya terkadang diluar angkasa, kebiasaannya adalah nonton semua jenis kartun. Terimakasih sudah mengajarkanku untuk lebih berhati-hati dengan sifat manusia dan

membuatku menjadi orang yang tidak berfikiran terlalu naif lagi, terimakasih juga sudah selalu menghargai apa yang dimasak di posko.

Namanya Nurulita Prihasti, aku biasa memanggilnya arul. Kawanku yang tak terlalu banyak cakap, sulit ditebak, diam namun pasti, kebiasaannya yang ga mungkin kulupa adalah bersihin muka sambil rebahan. Mungkin itu deskripsi singkat tentang dia. Teruntuk kamu, terimakasih sudah mengajarkan ku bahwa hidup itu memang sebuah realita yang harus diterima, tak banyak basa basi namun banyak anonim didalamnya. Arul sudah banyak mengajarkanku bagaimana ikhlas yang sesungguhnya, kata-katanya seringkali membuatku lebih berpikir lagi bagaimana sesuatu semestinya akan berjalan.



Namanya Elinda Dwi Yanti, aku biasa memanggilnya ell. Dia anak yang ceria, orang yang paling jarang bersedih di antara perempuan posko lainnya. Tapi, dibalik keceriaannya itu dia banyak mendam hal yang gabisa ditebak apa. Dia yang paling iya iya aja yang gatau sebenarnya perasaan dia itu gimana. Si paling pelor, bahkan lebih dari aku, ibarat orang mau operasi, mungkin dia bakal pingsan duluan begitu kena kasur sebelum di bius. Teruntuk ell, terimakasih banyak sudah mencontohkan bentuk kesabaran dalam pertemanan,

semoga bisa lebih speak up yaa kedepannya ell, karna perasaanmu juga berharga loo.

Namanya Siti Nuur Laila Hidayatillah, puanjang pol makanya ku panggil dia lela. Lela itu yang paling hobi jajan, duitnya kek unlimited. Deskripsinya terlalu panjang untuk di sampaikan jadi, terimakasih ya laa sudah mengajarkan aku untuk lebih bersabar, uda ngajarin aku jadi kakak karna dia ini ciri khas anak bungsu beneran yang keras terus ketemu aku yang juga keras, jadilah kita sering ribut. Tapii dia baik ko, dibalik beberapa sifat kekanakannya, banyak juga sifat positifnya yang kadang bikin ga habis fikir, ibaratnya dia ini kaya 2 orang. Intinya banyak terimakasih dan maaf aja ya laa dari aku, aku sadar ko kalo aku ngeselin.



Namanya Diass Shofa Alya, aku biasa panggil dia yaass or dias. Sebenarnya agak lucu juga harus deskripsikan dia ini. Intinya, kebiasaannya super santai, telat tetap santai, makan sesantai mungkin, bucin iya tapi pekerjaannya juga beres, mulutnya yang paling julid se Batuah. Makanya aku mau bilang, makasii untuk semuanya, makasih uda ngebanu aku disetiap kesulitanku, uda terima kekuranganku, makasi uda ngajarin aku untuk gausa terlalu terburu buru karna kamu nyante terus. Khusus untuk orang ini, banyak terimakasih yang gabisa ku tuliskan, semoga doa terbaikku terkabul untuk teman KKN terbaikku yaa. Bahagia selalu, kalo

ditanya kenapa harus foto ini yang aku pasang, karena aku sukaa.

Nama beliau Pak Amin. Untuk aku yang notabene nya ga punya figur ayah, beliau ini sudah seperti bapak di KKN kami. Selalu mensupport kami, menasehati kami, mengingatkan kami tentang hangatny keluarga selama 45 hari. Teruntuk bapak, sehat-sehat ya bapak sekeluarga, semoga Allah senantiasa melindungi dan mempermudah setiap langkah kehidupan bapak dan keluarga. Terimakasih sudah menjadi yang berharga untuk kami yang bukan siapa siapa bapak. Semoga ingat terus pak yaa dengan kami.



Yang utama, terimakasih kepada Allah yang telah mentakdirkan ku untuk ada dan bertemu orang-orang luar biasa di Desa Batuah. Untuk Desa Batuah, terimakasih sudah mengizinkan ku untuk mengukir kenangan indah selama 45 hari. Terimakasih juga seluruh perangkat desa yang sudah menjadi orangtua asuh ku selama disana. Terimakasih rekan-rekan kelompok KKN ku, tanpa kalian tak akan ada mimpi di Desa Batuah, tanpa kalian aku tak akan belajar banyak mengenai arti teman keluarga yang sesungguhnya. Jika sejatinya aku seringkali meluapkan emosiku kepada kalian, ketahuilah bahwa itu adalah aku yang sesungguhnya, aku yang nyaman dengan keluargaku, maaf jika aku lancang mengakui kalian sebagai keluargaku selama 45 hari sehingga aku bersifat senyamanku. Terimakasih sudah mengizinkan kanku untuk memiliki rasa lebih terhadap kalian, rasa yang lebih dari rasa pertemanan selama 45 hari.

Ku akhiri ukiran sederhanaku tentang KKN yang bagaikan mimpi indah, sebagai bunga tidur setiap insan, namun bagiku KKN merupakan kenyataan indah yang sudah ku hadapi sebagai bunga kehidupan yang sedang bermekaran di masa ku. Ku harap semua orang yang mengenalku menemukan kebahagiaannya. Kuikhlasakan sudah masa-masa KKN dan ku lanjutkan babak kehidupan ku tanpa melupakan bahwa ada secercah mimpi kehidupan di Desa Batuah.



CHAPTER VII LANGKAH BARU DENGAN ORANG BARU

“Berjuta cerita, berjuta makna dan satu tujuan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**

**SITI NUUR LAILA HIDAYATILLAH
(KECAMATAN LOA JANAN, DESA BATUAH)**

LANGKAH BARU DENGAN ORANG BARU

Hallo guys, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Kenalin nama aku Siti Nuur Laila Hidayatillah, biasa di panggil Laila. Tapiii teman-temanku panggil aku dengan berbagai macam panggilan, Lela, Leila, Lail, bahkan ada pula yang panggil aku dengan nama Lele. Aku lahir dan juga tinggal di Samarinda. Aku merupakan mahasiswi UINSI Samarinda dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Semester 7. Yaps, aku adalah mahasiswi angkatan tahun 2020 yang dikenal sebagai angkatan corona, 3 semester perkuliahan kami jalankan secara daring atau online. Kesibukanku selain berkuliah adalah aku juga sembari mengajar ngaji di TPQ dekat rumahku yang juga dikelola oleh keluargaku sendiri dengan menggunakan metode Qiroati. Kata orang KKN adalah suatu masa dalam perkuliahan yang tidak bisa terlupakan, kata orang juga KKN adalah tempat dimana kita bisa menemukan seperti apa kita yang sebenarnya. Yap ini adalah cerita KKN ku.

KKN Desa Batuah, dari awal penentuan kelompok aku sudah tidak bisa berbuat banyak karena tidak ada yang ku kenal disana. Padahal harapanku, aku bisa 1 kelompok dengan teman-teman organisasiku yang kebetulan dari berbagai macam prodi juga. Singkat cerita kami hanya kenal dan diberi kesempatan untuk saling kenal hanya pada saat pembekalan.

Saat itu masih agak sedikit canggung tentunya. Mencoba memahami karakter dan sifat yang dimiliki oleh setiap orangnya. Selama perkuliahan aku bukanlah mahasiswi kupukupu yang setiap selesai perkuliahan langsung pulang. Aku mengikuti 1 organisasi di kampus, biasa disebut dengan UKM, UKM yang katanya setiap pendaftaran selalu menampung paling banyak mahasiswa baru. Aku juga sudah banyak mengenal dan belajar tentang memahami karakter setiap orang dari UKM ku.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu masa dimana kita benar-benar diminta untuk mengabdikan kepada masyarakat, di suatu daerah dan tempat tertentu yang bisa jadi tempat itu adalah tempat yang belum pernah kita kunjungi. Cerita KKN ku sangat aman unik dan berkesan untuk ku. Banyak sekali pembelajaran dan hal-hal baru yang aku dapatkan ketika KKN ini. Kami KKN di Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan dan posko kami terletak di Kilo 30, jalan poros Samarinda – Balikpapan. Tidak terlalu jauh sampai keluar kota atau daerah. Tapi kami juga mampu membuat kisah berkesan. 45 Hari kami menjalankan KKN dengan 8 orang termasuk aku di Desa Batuah ini. Selama itu juga kami tinggal 1 rumah, apapun kami lakukan bersama-sama.

Bertemu dengan orang baru, karakter baru yang aku pikir awalnya kami tidak bisa bersatu dan akrab. Namun nyatanya, sampai saat aku menulis book chapter ini mereka semua masih menjadi yang paling berkesan. Awalnya aku berpikir akan susah untuk ketika berbicara dengan mereka, tetapi ternyata mereka semua itu baik dan ramah. Saat penentuan struktur kelompok, aku diberi amanah menjadi sekretaris. Yaaaa sekretaris lagi lagi dan lagi, aku pikir hanya di UKM saja aku mendapatkan amanah menjadi sekretaris, namun ternyata saat KKN ini aku lagi lagi diberikan amanah yang sama, yaitu terkait dengan administrasi.

Alasan kenapa aku ambil judul ini adalah karena di masa-masa KKN ini aku seperti benar-benar merasakan dan menemukan diriku, bertemu dengan orang baru, mencoba hal-hal baru, semuanya baru aku coba dan rasakan ketika KKN, keluar dari kebiasaan ku sehari-hari, belajar banyak hal dengan orang-orang hebat. Aku merasa aku bukanlah seperti aku yang biasanya di rumah, pengalaman yang sangat bermanfaat untuk aku. Menjadikan aku untuk semakin berani tampil di depan banyak orang, di kampung orang, dengan suku yang berbeda pula. Banyak hal menarik, cerita berkesan yang aku dapatkan di masa ini. Rasa bahagia, rasa sedih semuanya aku dapat rasakan selama aku menjalaninya.

Kegiatan yang paling menarik dan agak sedikit menantang buat aku adalah pertama, ketika aku dan berempat temanku yang lain sedang berada di kantor desa yang ternyata pada hari itu sedang ada kegiatan Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan. Tanpa kami semua ketahui, dengan sangat dadakannya aku diminta untuk menjadi MC dalam acara tersebut tanpa persiapan apapun, tanpa teks, tanpa latihan, dan tanpa tau siapa yang akan menjadi pembicaranya dan teman-temanku diminta ikut menjadi pesertanya. Dalam acara pelatihan tersebut setiap peserta diberi seragam batik dan tanpa kami ketahui juga ternyata peserta dalam acara tersebut adalah bapak-bapak. Dan untuk pembicara atau pematerinya ternyata adalah Bapak Camat Kecamatan Loa Janan, dan pembukanya adalah Bapak Abd. Rasyid, ST selaku kepala Desa Batuah. Sedikit membuat takut dan perasaan pada saat itu tidak karuan, karena aku diminta menjadi MC di menit-menit acara tersebut dimulai. Yang membuat lucu dan menarik dalam acara tersebut adalah aku dan keempat temanku juga diberi seragam yang sama seperti peserta yang lainnya,



Kedua, hal yang paling berkesan dan sangat memberikan pengalaman baru adalah lagi dan lagi aku diminta untuk mengaji dalam acara Rapat Wali Murid MI DDI Tani Makmur. Basic mengaji ku bukanlah tilawah seperti orang lain saat membacakan ayat suci Al-Qur'an, aku hanya bisa membaca dengan tartil. Namun, guru MI dan juga teman-temanku yang lain percaya dan meyakinkan aku, bahwa aku bisa. Dengan mencoba tampil percaya diri dan meyakinkan diri sendiri bahwa aku bisa itu tidak mudah untuk aku yang sungkan ketika berbicara di depan banyak orang. Lagi dan lagi aku melakukannya tanpa latihan dan briefing, tanpa basa basi pula aku langsung menghubungi kedua orang tuaku untuk meminta doa agar diberikan kelancaran. Sebuah pengalaman yang sangat baru buat aku, Alhamdulillah semua berjalan dengan baik dan lancar, menjadi motivasi juga buat diriku sendiri untuk bisa terus belajar dan mencoba hal-hal baru yang belum pernah aku lakukan sebelumnya dan aku mendapatkannya di masa KKN ini.



Ketiga, saat kami yang perempuannya diminta untuk mengajar ngaji di salah satu masjid yang sangat dekat dengan posko kami, yang dimana ternyata masjid itu sudah pernah aku datangi sebelumnya pada saat aku mengikuti MMQ Akbar untuk seluruh guru metode Qiro'ati se Kalimantan Timur. Dan saat ini aku kembali mengunjungi masjid tersebut untuk mengabdikan sebagai guru ngaji. Di masjid tersebut ngajinya menggunakan metode Iqra. Senang sekali bertemu dengan anak-anak baru yang semangatnya sangat luar biasa, sekalipun terkadang yang mereka lakukan sedikit membuat kita kesal dan rasa ingin marah. Namun, semua itu dapat kami tahan karena melihat semangat mereka untuk belajar.



Setelah beberapa kali kami mengajar, ternyata kami dipisah dan mengajar di 2 tempat berbeda. Aku dan 2 orang temanku diminta untuk mengajar ngaji di sebuah TPQ tepatnya di kilo 29. Ditempat baru itu, kami lagi lagi harus berkenalan, memahami karakter anak-anak, memahami metode belajar yang mereka gunakan. Uniknya di tempat aku mengajar ini metode yang digunakan adalah campuran, ada yang menggunakan Qiro'ati, ada yang menggunakan Iqra, dan adapula yang menggunakan Tilawati. Yang paling membuat aku menarik adalah mengajar Tilawati, karena ijazah yang aku punya adalah ijazah Qiroati, banyak belajar juga dari anak-anak seperti apa cara membaca menggunakan metode tilawati tersebut.

Banyak sekali cerita yang dapat di ambil hikmahnya selama aku menjalani KKN di Desa Batuah ini bersama 7 orang temanku, Karena KKN ini jugalah aku seperti menemukan keluarga baru, suasana baru. Berbagai karakter berbeda-beda yang ada pada diri setiap teman-temanku. Bersyukur karena sudah dipertemukan dengan orang-orang baik, yang selalu mengutamakan ibadahnya. Bertemu dengan orang-orang hebat, menemukan sosok Ayah dan Ibu yang selalu mensupport kegiatan kami.



Di terima sangat baik oleh masyarakat sekitar, di bombing dan sudah seperti di anggap saudara. Book Chapter ini rasanya tidak cukup untuk menceritakan bagaimana bahagianya aku bisa di pertemukan oleh mereka. Ribut karena hal-hal kecil dalam suatu kelompok adalah hal biasa, namun karena itu jugalah kami bisa semakin merasakan seperti keluarga, yang sama-sama jauh dari orang tua. Menceritakan segala hal dengan mereka. 45 hari rasanya terlalu singkat untuk kita bersama, tiada kata yang bisa di ucapkan selain terimakasih, karena sudah mau menerima aku dengan baik. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan umur panjang agar di kemudian hari Allah izinkan kita untuk bertemu lagi. Terimakasih atas pelajaran hidup serta pengalamannya yang telah kalian berikan wahai teman-teman kelompokku.





CHAPTER VIII GURU MUDA INSPIRATIF

“Dari pengalaman KKN ini banyak sekali memberikan saya pembelajaran, dengan menjadi guru membuat saya mengerti bahwasanya bukan hanya sekedar mengajarkan saja, tetapi juga “diajarkan” karena banyak sekali hal yang bisa kita pelajari dari mereka”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**

**ELINDA DWI YANTI
(KECAMATAN LOA JANAN, DESA BATUAH)**

GURU MUDA INSPIRATIF

Hai all kenalin namaku Elinda Dwi Yanti you can call me Elinda, Ell atau teman-teman KKN ku biasa memanggilku dengan sebutan Elquador sedikit aneh dan lucu, but it's okay panggilan itu membuatku merasa spesial. Aku adalah mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang biasa disebut UINSI. Aku mahasiswi dari jurusan Bahasa Inggris yang sudah hampir 3 tahun belajar disana, banyak suka duka yang telah ku lewati mulai dari pembelajaran online karena covid-19 hingga pembelajaran offline. Alasanku mengambil jurusan Bahasa Inggris karena aku ingin mengasah skill ku dan memperdalam pengetahuanku dalam mempelajari Bahasa Inggris. Pada awal semester aku masih merasa aman, namun makin kesini aku merasa kesulitan, but it's okay kita harus menikmati di setiap prosesnya karena itu merupakan pilihan kita jadi mau tidak mau kita harus menjalankannya dengan Ikhlas. Banyak juga yang memandang “wah” jurusan ini karena mempelajari bahasa internasional dan menurut mereka jurusan ini lumayan susah, but I think it's the same karena setiap orang memiliki skillnya masing-masing. Semua jurusan sama-sama bagus tergantung lagi bagaimana mereka menjalankannya. Sekarang saya berada di semester 7, semester dimana banyak sekali mahasiswa yang ambigu antara lanjut atau udahan, banyak

yang bilang “mau nikah aja”, “mau kerja aja” karena memang banyak sekali godaan atau beban yang diterima pada semester ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi kegiatan lapangan bagi kami Mahasiswa semester 7 yang menempuh bagian akhir dari program Pendidikan S1. Program yang dilaksanakan bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena instansi mempercayai bahwa program ini mampu mendorong rasa empati, menumbuhkan rasa kekeluargaan, dan dapat memberikan sumbangan tenaga dan pikiran untuk menyelesaikan suatu persoalan yang ada di masyarakat, dan yang pasti mahasiswa akan menemukan hal baru di masyarakat. Kebetulan Lokasi KKN ku berada di Loa Janan tepatnya berada di Desa Batuah dengan beranggotakan delapan anak adam. Saat pengumuman lokasi KKN, teman satu circle ku banyak yang iri karena aku dapat lokasi yang tidak terlalu jauh dari rumahku. Namun apa mau dikata berarti ini adalah rejeki ku dan aku harus memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Dikelompok KKN ini benar-benar diacak oleh sistem LP2M kampus, dan ternyata setelah pengumuman kelompok aku sendirian dari jurusanku, agak sedih tapi banyak senangnya juga karena bertemu teman-teman baru dari berbagai jurusan yang ada dikampus, serta bersyukur juga karena saya dapat anggota kelompok yang baik-baik dan saling peduli satu sama lain.

KKN merupakan pengalaman terbaruku semasa hidup, dimana aku bisa berkunjung dan menetap dikampung halaman orang selama 40 hari. Pengalaman ini merupakan salah satu nikmat yang sangat aku syukuri. Mungkin menurut sebagian dari yang lain ini pengalaman yang biasa saja, namun menurutku ini tidak biasa, karena banyak pelajaran hidup yang dapat kuambil dan pengalaman yang sangat luar biasa di setiap harinya. By the way aku bisa mendapatkan lokasi KKN yang

lumayan dekat adalah bagian dari doaku. Setiap selesai sholat aku selalu berdoa agar aku bertemu dan dikumpulkan dengan orang-orang yang baik, ditempatkan di lingkungan yang enak dan nyaman dan doa yang paling kulangitikan semoga lokasi KKN ku tidak terlalu jauh dari rumah dan Alhamdulillahnya Allah mengabulkan semua doa ku. Aku mendapatkan kelompok dengan orang-orang baik, ditempatkan di lingkungan yang nyaman dan mendapatkan lokasi KKN di Desa Batuah, Loa Janan yang tidak terlalu jauh dari rumahku, mungkin perjalanan dari rumahku ke Desa Batuah sekitar 1 jam lebih 30 menit using my motorcycle.

Kembali ke tema yaitu “Guru Muda Inspiratif” jadi di KKN ini, kami memiliki 3 program unggulan, yang akan saya jelaskan, salah satunya adalah BIMBEL CALISTUNG, yang dimana bimbingan belajar untuk anak-anak SD/MI di desa KKN kami yaitu Desa Batuah. Kemudian selain kami melaksanakan BIMBEL CALISTUNG ini kami mempunyai jadwal rutin untuk mengajar aktif di TPA maupun TPQ di Desa Batuah tepatnya di kilo 29 dan 30 pada setiap malamnya, dan mengajar serta membantu dibeberapa TK/RA dan SD/MI yang ada di Desa Batuah. Jadi bisa dikatakan bahwa hampir 80% dari program kerja yang telah kami lakukan selalu melibatkan anak-anak didalamnya. Apakah dalam mengajar anak-anak terdapat tantangan atau kesulitan? Ya, pasti karena tidak mudah untuk mengatur dan mengkondusifkan mereka, terlebih lagi sebagian dari kami bukanlah berasal dari Fakultas Tarbiyah yang dimana fakultas ini banyak melahirkan guru-guru yang hebat, yang lebih paham akan metode dan cara mengajar dikelas. Maka dari itu menjadi guru tidaklah mudah dan membutuhkan kesabaran ekstra, karena tidak semua murid akan menghormati dan mendengarkan apa yang dikatakan oleh gurunya, tapi dibalik itu semua, kami yang dari Fakultas Tarbiyah memiliki pengalaman yang sangat berharga dan kami

pun juga terhibur dengan tingkah konyol dan lucu mereka, yang terkadang membuat kami lupa akan letih dan penatnya ketika mengajar mereka.

Dari pengalaman KKN ini banyak sekali memberikan saya pembelajaran, dengan menjadi guru membuat saya mengerti bahwasanya bukan hanya sekedar mengajarkan saja, tetapi juga “diajarkan” karena banyak sekali hal yang bisa kita pelajari dari mereka. Contohnya saja membuat saya lebih mengerti arti sabar, memahami karakter anak yang berbeda-beda dan menjadi motivator atau sumber belajar bagi mereka. Dan dari ini semua saya memahami bahwasannya ketika kita menjadi seorang guru bukan hanya seseorang yang berdiri didepan kelas untuk memaparkan materi, tetapi menjadi orang yang bertanggung jawab dalam mengupayakan perkembangan potensi anak baik kognitif maupun psikomotor mereka serta memiliki peran penting dalam membentuk perilaku anak kedepannya.

Itulah sedikit kisah dari saya dengan pengalaman yang luar biasa, penuh pembelajaran dan kenangan saat merasakan menjadi mahasiswa, pembimbing atau pengajar sekaligus warga Desa Batuah selama 40 hari. Rasanya seperti waktu cepat berlalu dan bermimpi pernah bersama mereka disana, masyarakat yang menjunjung tinggi akan keagamaan, kekeluargaan, produktif dan antusias pada pemberdayaan masyarakat membuat saya mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran yang sangat luar biasa. Saya tidak akan pernah melupakan kenangan yang terjadi di setiap harinya. Banyak suka dan duka yang telah kami lewati, menyatukan banyak kepala, menurunkan ego masing-masing dan harus beradaptasi dengan orang dan tempat yang baru membuat saya tertantang untuk melewatinya dengan sebaik mungkin dan membuat saya menjadi pribadi yang lebih baik.

Berikut foto kebersamaan kami:



“Mengajar dan mewarnai di TK/RA Desa Batuah”





“Mengajar di SD/MI Desa Batuah”



“Mengajar ngaji di TPA dan TPQ Desa Batuah, tepatnya di kilo 29 dan 30”



“Bimbingan Belajar CALISTUNG di Desa Batuah”



PROFIL PENULIS BOOK CHAPTER



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA
TAHUN 2023**



Hay perkenalkan nama saya Muhammad Rhafi Alfat biasa dipanggil Rhafi tapi semenjak KKN nama panggilan ku berubah jadi Alfat. Saya lahir di Balikpapan 30 Juli 2002. Prodi pendidikan Agama Islam (PAI).

Pesan & Kesan : Kalau hari ini adalah besoknya kemarin, dan jangan lupa buat jaga kesehatan karena cuaca sekarang gak menentu kadang panas, kadang hujan, kadang mendung, kadang kangen sama kalian.

Nama saya Awat Keliwar. Tempat tanggal lahir di Lalan Matlean 26-10-1994. Prodi saya Hukum Tata Negara.

Kesan : Saya sangat senang bisa di terima dengan baik di desa batuah loajanan ilir ini, dan juga program kerja yang sungguh saya berikan bisa di ikuti oleh seluru masyarakat desa batuah, semoga program dari saya tersebut dapat terus bermanfaat untuk kemajuan di desa batuah ini.

Pesan : Semoga selesai melangsungkan kkn di desa batuah ini akan datang lebih banyak lagi mahasiswa dari kampus lainnya untuk memberikan program yang jauh lebih baik lagi dari apa yang sudah saya berikan, dan kedepannya program tersebut



sukses di mata masyarakat, saya harap warga atau masyarakat di desa batuah agar bisa bekerja sama untuk melanjutkan program-program yang akan di laksanakan dengan sebaik-baik mungkin.



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh perkenalkan nama saya Zumardin tempat tanggal lahir Cenggu 04 Februari 2000 program studi Hukum Tata Negara.

Pesan & Kesan : Banyak hal yang saya dapatkan mulai dari pengalaman baru, pola hidup baru, lebih lebih banyak kenal dengan orang baru yang saya anggap bukan perihal kehadiran mereka yang baru dalam kehidupan saya tetapi mereka melukiskan kenangan dalam ingatan saya sama seperti orang yang sudah bertahun tahun dengan saya dan itu menjadi hal yang paling berat ketika saya meninggalkan mereka disisi lain saya di tuntut untuk menyelesaikan KKN saya dengan waktu yang sudah di sepakati secara bersama, Terimakasih Batuah atas cerita 40 hari yang sangat indah see you next time.

Kenalin aku Diass Shofa Alya. Lahir di Loa Duri, 26 September 2002. ProdiKu Perbankan Syariah.

Pesan : Semoga kita selalu produktif dan menghargai waktu maupun orang disekitar kita yaa. Dan semoga desa Batuah semakin maju dan terus tumbuh menjadi lebih baik, Aamiin.

Kesan : Yang berkesan ialah



bertemu orang baru di lingkungan yang baru dengan perbedaan yang beragam. Dan bertemu teman-teman yang baik, perhatian, penyayang, dan mampu bekerja sama dengan baik.



Nama : Nurulita Prihasti.

Tempat/Tgl Lahir : Palaran, 29 April 2002

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Pesan & Kesan : KKN membuat aku beradaptasi dengan hal-hal baru, dan belajar membuat diriku yang mageran jadi semakin produktif. Culture shock sudah pasti ada saat mengabdikan, namun yang terpenting itu dimana pun kalian berada tetaplah menjaga sikap dengan baik. See you by bye.

Nama : Yuni Syafriyani

Tempat Tanggal Lahir : Purworejo, 25 Juni 2002

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Kesan : Ketika ku sadar bahwa KKN ku memang berwarna, maka kuputuskan untuk mengabadikannya lewat tulisan. Kesan yang terlintas adalah kesan dimana ku temukan sosok keluarga luar biasa di Desa yang tak biasa yang bahkan setiap orang tak memiliki hubungan darah, namun memiliki rasa layaknya sebuah keluarga. Kesan yang sangat membekas adalah ketika orang menerima setiap keadaan dengan ikhlas dan menjalaninya dengan perasaan yang menimbulkan euforia kebahagiaan, juga tentang perjuangan di kampung orang, ralat sekarang ini juga kampungku.



Pesan : Teruntuk seluruh jajarannya Desa Batuah, teruskan menjadi masyarakat yang saling membantu untuk bersama. Jangan pernah lelah untuk menerima dan mengajarkan orang-orang yang hilir mudik di Desa Batuah, teruskan menjadi masyarakat yang sukses dalam solidaritas. Doa ku turut menyertai untuk kesuksesan Desa Batuah.

Hallo guys, kenalin namaku Siti Nuur Laila Hidayatillah, biasanya aku di panggil Laila. Aku lahir di Samarinda, 2 Maret 2003. Aku dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).



Kesan : Aku bersyukur karena sudah di pertemukan oleh orang-orang hebat dalam kelompokku, aku bersyukur karena aku bisa mendapatkan banyak pengalaman baru disini.

Pesan : Tetaplah menjadi dirimu sendiri, yakinkan dirimu bahwa kamu bisa melewati ini semua. Semoga Allah izinkan kita bertemu kembali guys♥.



Nama : Elinda Dwi Yanti

Tmpt tanggal lahir : Samarinda, 27 Maret 2002

Prodi : Tadris Bahasa Inggris

Pesan & Kesan : Dari pengalaman KKN ini banyak sekali memberikan saya pembelajaran, dengan menjadi guru membuat saya mengerti bahwasanya bukan hanya sekedar mengajarkan saja, tetapi juga “diajarkan” karena banyak sekali hal yang bisa kita pelajari dari mereka.